



Article History:

Submitted:

dd-mm-20xx

Accepted:

dd-mm-20xx

Published:

dd-mm20xx

JARGON IN THE EXO-L JOMBANG COMMUNITY IN 2019

JARGON PADA KOMUNITAS EXO-L JOMBANG TAHUN 2019

Ike Kitty Putri Werdiana

Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Jombang

Jombang, 61475, Indonesia

ikekittyputriwerdiana156039@gmail.com

Abstract

Werdiana, Ike Kitty Putri. 2019. Jargon in the Jombang EXO Community 2019. STKIP PGRI Jombang. Supervisor Dr. Ahmad Sauqi Ahya, M.A

Performance Function is one of the kpop lovers or fans especially EXO boy band in Jombang city. EXO-L Jombang. The reason researchers chose the Jombang EXO-L community as a source of research data is because in the Jombang EXO-L community there is an interesting language of communication to study, namely jargon, a language whose use is limited to certain social groups but is not confidential. The research method in this research is descriptive qualitative by using data collection techniques in the form of documentation and observation techniques. The stages of documentation technique are by recording the conversations of Jombang EXO-L members on the recording date 1 Saturday, 06 July 2019 and recording 2 days a week, 07 July 2019. The results of the problem formulation are first found about the meaning of jargon in the form of lexical and grammatical meaning . Based on the results of a study entitled "Jargon in the Jombang EXO-L community" found the meaning and function of speech.

Keywords: EXO-L Jombang, Meaning of Jargon, EXO-L Jombang

Abstrak

Werdiana, Ike Kitty Putri. 2019. *Jargon Pada Komunitas EXO-L Jombang tahun 2019*. STKIP PGRI Jombang. Dosen Pembimbing Dr. Ahmad Sauqi Ahya, M.A

EXO-L Jombang adalah salah satu komunitas pecinta atau fans kpop khususnya boyband EXO yang berada di kota Jombang. EXO-L Jombang. Alasan peneliti memilih komunitas EXO-L Jombang sebagai sumber data penelitian karena di dalam komunitas EXO-L Jombang terdapat bahasa



komunikasi yang menarik untuk diteliti yakni bahasa jargon, bahasa yang pemakaiannya terbatas pada kelompok sosial tertentu namun tidak bersifat rahasia.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik dokumentasi dan teknik observasi. Tahap-tahap teknik dokumentasi yaitu dengan cara merekam percakapan anggota EXO-L Jombang pada tanggal rekaman 1 hari sabtu, 06 juli 2019 dan rekaman 2 hari minggu, 07 juli 2019.

Hasil dari rumusan masalah yaitu pertama ditemukan mengenai makna jargon berupa makna leksikal dan gramatikal. Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "jargon pada komunitas EXO-L Jombang" ditemukan makna dan fungsi pertuturan.

Kata kunci: EXO-L Jombang, Makna Jargon, Fungsi Pertuturan

Pendahuluan

Jargon merupakan wujud variasi bahasa yang pemaikannya terbatas pada kelompok-kelompok sosial tertentu. Istilah-istilah yang sering dipakai sering tidak dimengerti oleh masyarakat umum dan masyarakat diluar kelompoknya. Kelompok sosial pemakai jargon ini biasanya menggunakan istilah-istilah khusus namun tidak bersifat rahasia. Seoparno, (2002:73). Istilah jargon berkenaan dengan kosa kata khusus yang memiliki fungsi untuk memperkuat solidaritas antar anggota kelompok serta mempermudah anggotannya dalam berkomunikasi. Ragam bahasa seringkali digunakan oleh sekelompok sosial atau komunitas tertentu, seperti komunitas-komunitas pecita Kpop. Hal tersebut dilakukan bukan hanya untuk menciptakan ragam bahasa, namun juga untuk menyembunyikan sesuatu agar tidak mudah diketahui oleh komunitas-komunitas lain.

Demam Kpop atau demam Hallyu banyak dirasakan di Indonesia khususnya di kalangan remaja saat ini, dimana banyak anak-anak yang suka dengan segala sesuatu yang berbau Kpop mulai dari pakaian, musik hingga makanan berbau Korea yang banyak kita jumpai di Indonesia khususnya di Jombang, tak sedikit pula kita sering menjumpai adanya fans-fans dari boyband atau girlband Korea antara lain EXO-L. Army, Elf, iKonic. Sone, Innercircle, dan lain sebagainya. Dari beberapa banyak komunitas-komunitas kpop yang ada di Jombang, yang lebih mendominasi ialah komunitas EXO-L.

Peneliti tertarik meneliti bahasa jargon yang digunakan dalam komunikasi dalam komunitas EXO-L Jombang karena ingin mengetahui bahasa-bahasa jargon yang

digunakan dalam berkomunikasi komunitas EXO-L Jombang karena banyak bahasa yang seringkali tidak dipahami oleh masyarakat umum atau masyarakat diluar kelompoknya. Peneliti juga tertarik meneliti bahasa jargon yang digunakan komunitas EXO-L Jombang adalah komunitas EXO-L sendiri merupakan komunitas terbesar di Indonesia yang juga merupakan komunitas terbesar diberbagai belahan Dunia yang sedikit banyak memiliki jargon yang sama dari segi pengucapannya.

EXO-L Jombang terbentuk pada tanggal 26 mei 2017, awal mula terbentuknya EXO-L Jombang ialah bermula dari sama-sama suka EXO akhirnya mencoba membuat sebuah akun grup yang awalnya anggotanya Cuma 10 anak. Setelah banyak yang mengetahui bahwa di Jombang ada komunitas resmi EXO-L banyak dari warga Jombang yang ikut di komunitas tersebut sampai sekarang yang memiliki 150 anggota. EXO-L Jombang juga sering mengadakan event ataupun projek tertentu, tidak hanya di Jombang saja komunitas ini juga sering bekerja sama dengan komunitas-komunitas kpop lainnya baik di Jombang ataupun di luar kota untuk ikut mendukung ataupun membuat suatu acara.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti memilih Jombang Jawa Timur sebagai tempat penelitian. Penelitian ini berpusat pada salah satu komunitas kpop yaitu EXO-L, penulis memilih base camp tempat berkumpulnya anggota komunitas ini, disini mereka bisa berbagi kabar tentang kpop. Dalam komunitas EXO-L Jombang ini memiliki beberapa jargon yang hanya antar anggota atau antar kpopers saja yang tahu. Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan fungsi dan makna jargon yang ada pada komunitas EXO-L Jombang agar khalayak umum juga dapat mengetahui makna serta fungsi-fungsi pertuturan yang terdapat pada jargon komunitas EXO-L Jombang.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hal ini menjadikan alasan penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena dalam penelitian yang berjudul ***jargon pada komunitas EXO-L Jombang***, peneliti mendeskripsikan bahasa jargon komunitas kpop EXO-L Jombang.

Hasil dan Pembahasan

Makna jargon pada komunitas EXO-L Jombang termasuk makna leksikal dan makna gramatikal. Makna leksikal yaitu makna yang sebenarnya atau makna berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia, berikut penemuan makna leksikal

pada penelitian ini Achim, Jib, Lilijeu, chaeugi, Jangre, Bogosipda, Gasa, Maja, Os, Chagi, Mogeoo, Jib, Geoul, Bul, Mogeoo, Mulgogi, Eumlyosu, Kkambakhae, Jada, Ireona, Baegopa, Joenhwa, Eomma, Ollida, Makna gramatikal yaitu makna hasil dari pembetulan kata baru yang terjadi akibat adanya proses gramatikal berupa afiksasi, reduplikasi, dan penjemukan. Berikut penemuan makna gramatikal pada penelitian ini : Berduet, Kebablasan, Bergenre, Berkhayal, Mengidolakan, Hallyu Star, Jam terbang, Bokeol keolleo, Julit, Bagsu. Fungsi pertuturan dalam *jargon pada komunitas EXO-L Jombang Tahun 2019* hanya dapat ditemukan 150 data pertuturan yang termasuk dalam sebelas fungsi pertuturan : Fungsi Jargon Menyatakan Informasi, Fungsi Jargon Menyatakan Keputusan, Fungsi Jargon Menyatakan Penjelasan, Fungsi Jargon Menyatakan Selamat, Fungsi Jargon Menanyakan Meminta Keterangan, Fungsi Jargon Menanyakan Meminta Pendapat, Fungsi Jargon Memerintah dan Menyuruh, Fungsi Jargon Melarang, Fungsi Jargon Menyetujui dan Menolak, Fungsi Jargon Meminta Maaf, Fungsi Jargon Mengeritik

Makna Leksikal Dan Makna Gramatikal

Makna Leksikal

EXO-L Jombang merupakan salah satu komunitas pecinta kpop boyband EXO yang berada di Jombang, di dalam komunitas ini memiliki jargon tersendiri di dalam komunitas, dan dari beberapa data jargon yang peneliti temukan memiliki makna leksikal sebagai berikut.

Data (01)

Okta: joheun achim

Berdasarkan kutipan data (01), istilah joheun achim memiliki arti selamat pagi, dari data tersebut terdapat makna leksikal. Konteks percakapan tersebut dilakukan ditempat berkumpulnya anggota komunitas EXO-L Jombang. Peristiwa percakapan tersebut terdapat adanya sapaan dari salah satu anggota komunitas EXO-L Jombang. Kata achim merupakan bentuk dasar karena dapat berdiri sendiri dan memiliki makna leksikal serta tidak dapat dipecah ke dalam satuan yang lebih kecil lagi. Kata achim artinya pagi memiliki makna leksikal berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia berarti waktu setelah matahari terbit. Suasana yang terjadi saat percakapan tersebut ialah santai.

Data (02)

Puput : jib eodiseo?

Kutipan data (02), istilah jib eodiseo memiliki arti dalam bahasa Indonesia rumah kamu dimana?, dari data tersebut ditemukan makna leksikal. Konteks percakapan tersebut dilakukan di tempat berkumpulnya anggota komunitas EXO-L Jombang, peristiwa percakapan tersebut adalah salah satu anggota komunitas EXO-L menanyakan alamat anggota komunitas EXO-L Jombang lainnya. Istilah jib merupakan bentuk dasar karena dapat berdiri sendiri dan memiliki makna leksikal serta tidak dapat dipecah ke dalam satuan yang lebih kecil lagi. Kata jib artinya rumah yang memiliki makna leksikal berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia berarti bangunan yang digunakan untuk tempat tinggal. Suasana yang terjadi pada percakapan tersebut ialah santai.

Makna Gramatikal

Komunitas EXO-L Jombang sering menggunakan jargon-jargonnya ketika bercakap-cakap dengan anggota lainnya, jargon komunitas EXO-L Jombang tidak hanya terdapat makna leksikal namun terdapat juga beberapa makna gramatikal yang berhasil ditemukan oleh peneliti pada penelitian ini, diantaranya.

Data (01)

Kitty : ahhh Baekhyun dyues Suzy hamke

Dalam data (01) terdapat leksem dyues memiliki arti duet yang mengalami proses morfologis afiksasi, berupa prefiks /ber/ menjadi kata berduet yang berkategori kata kerja. Kata duet memiliki makna leksikal berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia yang berarti gabungan musik dan suara dan mengalami proses gramatikal berupa afiksasi menjadi berduet dan menghasilkan makna baru berupa bernyanyi atau bermain musik berdua, yang berarti Baekhyun bernyanyi bersama dengan Suzy. Konteks percakapan tersebut terjadi di tempat berkumpulnya anggota komunitas EXO-L Jombang. Peristiwa yang terjadi pada saat percakapan tersebut ialah salah satu anggota komunitas EXO-L Jombang memberitahukan kepada anggota lainnya tentang informasi pribadi mengenai anggota EXO. Suasana yang terjadi pada konteks percakapan tersebut ialah santai.

Data (02)

Puput : tiati ntar kebablasan

Berdasarkan data (02) peneliti menemukan leksem bablas yang mengalami proses morfologis afiksasi, berupa konfiks /ke/-/an/ menjadi kata kebablasan. Kata bablas memiliki makna leksikal berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia yang berarti terus, kemudian mengalami proses gramatikal berupa afiksasi menjadi kebablasan sehingga menghasilkan makna baru berupa terlewat dari batas atau tujuan yang sudah ditentukan. Konteks percakapan tersebut terjadi di tempat berkumpulnya

anggota komunitas EXO-L Jombang. Peristiwa yang terjadi pada saat percakapan tersebut ialah salah satu anggota komunitas EXO-L Jombang yang bercanda dengan anggota lainnya.. Suasana yang terjadi pada konteks percakapan tersebut ialah santai.

Fungsi Pertuturan

Fungsi Jargon Menyatakan Informasi

Data (01)

Kitty: ooo Waseoyo, lainnya?

Rifa : molla

Konteks percakapan tersebut dilakukan di tempat berkumpul anggota EXO-L Jombang. Peristiwa percakapan tersebut terdapat tanya jawab yang bertujuan untuk memaparkan suatu kejadian. Isi pesan tersebut menyatakan informasi tentang seseorang yang sedang di cari. Molla memiliki arti tidak tahu. Suasana yang terjadi adalah gembira. Berdasarkan data (01) kutipan percakapan anggota komunitas EXO-L Jombang memiliki fungsi pemakaian jargon. Pada kutipan kalimat tersebut memiliki fungsi menyatakan informasi. Pembicara bermaksud memberikan informasi kepada lawan bicara tentang lokasi seseorang yang dicari. Dengan demikian, dapat disimpulkan pada kalimat tersebut ditemukan fungsi menyatakan informasi.

Fungsi Jargon Menyatakan Keputusan

Data (02)

Kitty: eonje butteo exo chhua?

Indar : nan overdosse butteo

Konteks percakapan tersebut dilakukan di tempat berkumpul anggota EXO-L Jombang. Peristiwa kutipan percakapan tersebut bertujuan menyatakan keputusan kepada lawan bicara. Isi pesan menjelaskan tentang keputusan salah satu anggota. Suasana yang terjadi adalah santai. Berdasarkan data (02) kutipan percakapan anggota komunitas EXO-L Jombang memiliki fungsi pemakaian jargon. Pada kutipan kalimat tersebut memiliki fungsi menyatakan keputusan. Pada kutipan kalimat tersebut memiliki tujuan untuk menyatakan keputusan yang diambil oleh salah satu anggota EXO-L Jombang. Dengan demikian, dapat disimpulkan pada kalimat tersebut ditemukan fungsi menyatakan keputusan.

Fungsi Jargon Menyatakan Penjelasan

Data (03)

Indar: Kitty saem?

Zuly: emmm kitty Eonnie itu sonsaengnim

Konteks percakapan tersebut dilakukan di tempat berkumpul anggota EXO-L Jombang. Peristiwa kutipan percakapan tersebut bertujuan memberikan penjelasan kepada lawan bicara. Isi pesan menjelaskan tentang pekerjaan seseorang. Sonsaengnim memiliki arti guru. Suasana yang terjadi adalah santai. Berdasarkan data (03) kutipan percakapan anggota komunitas EXO-L Jombang memiliki fungsi pemakaian jargon. Pada kutipan kalimat tersebut memiliki fungsi tuturan penjelasan. Pada kutipan kalimat tersebut memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan tentang informasi yang diberikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan pada kalimat tersebut ditemukan fungsi pertuturan penjelasan.

Fungsi Jargon Menyatakan Selamat

Data (04)

Rifa : Saengil chukkae

Konteks percakapan tersebut dilakukan di tempat berkumpul anggota EXO-L Jombang. Peristiwa kutipan percakapan tersebut bertujuan memberikan ucapan selamat kepada salah satu anggota komunitas EXO-L Jombang yang sedang berulang tahun. Saengil chukkae memiliki arti selamat ulang tahun. Suasana yang terjadi adalah senang. Berdasarkan data (04) kutipan percakapan anggota komunitas EXO-L Jombang memiliki fungsi pemakaian jargon. Pada kutipan kalimat tersebut memiliki fungsi menyatakan selamat. Pada kutipan kalimat tersebut memiliki tujuan untuk memberikan ucapan selamat kepada anggota komunitas EXO-L Jombang yang berulang tahun. Komunikasi ini terjadi di salah satu tempat berkumpulnya anggota EXO-L Jombang. Dengan demikian, dapat disimpulkan pada kalimat tersebut ditemukan fungsi menyatakan selamat.

Fungsi Jargon Menanyakan Meminta Keterangan

Data (05)

Kitty: ooo Waseoyo, lainnya?

Konteks percakapan tersebut dilakukan di tempat berkumpul anggota EXO-L Jombang. Peristiwa kutipan percakapan tersebut bertujuan menanyakan keberadaan anggota komunitas EXO-L Jombang. Oooo, waseoyo, lainnya? memiliki arti oh sudah datang, lainnya gimana?. Suasana yang terjadi adalah santai. Berdasarkan data (05) kutipan percakapan anggota komunitas EXO-L Jombang memiliki fungsi pemakaian jargon. Pada kutipan kalimat tersebut memiliki fungsi menanyakan meminta keterangan. Pada kutipan kalimat tersebut memiliki

tujuan untuk menanyakan keberadaan salah anggota komunitas EXO-L Jombang yang belum datang. Komunikasi ini terjadi di salah satu tempat berkumpulnya anggota EXO-L Jombang. Dengan demikian, dapat disimpulkan pada kalimat tersebut ditemukan fungsi jargon menanyakan meminta keterangan.

Fungsi Jargon Menanyakan Meminta Pendapat

Data (06)

Indar : ya ya ya udah liat mv.nya d.o ?

Konteks percakapan tersebut dilakukan di tempat berkumpul anggota EXO-L Jombang. Peristiwa kutipan percakapan tersebut bertujuan menanyakan pendapat anggota EXO-L Jombang. Suasana yang terjadi adalah bersemangat. Berdasarkan data (06) kutipan percakapan anggota komunitas EXO-L Jombang memiliki fungsi pemakaian jargon. Pada kutipan kalimat tersebut fungsi menanyakan meminta pendapat. Pada kutipan kalimat tersebut memiliki tujuan untuk menanyakan pendapat anggota EXO-L Jombang tentang video musik salah satu member EXO. Komunikasi ini terjadi di salah satu tempat berkumpulnya anggota EXO-L Jombang. Dengan demikian, dapat disimpulkan pada kalimat tersebut ditemukan fungsi jargon menanyakan meminta pendapat.

Fungsi Jargon Memerintah dan Menyuruh

Data (07)

Kitty: dongsaeng~a mun yeol-eo!

Konteks percakapan tersebut dilakukan di tempat berkumpul anggota EXO-L Jombang. Peristiwa kutipan percakapan tersebut bertujuan menyuruh salah satu anggota EXO-L Jombang untuk melakukan sesuatu. dongsaeng~a mun yeol-eo! Memiliki arti dik tolong buka pintu!. Suasana yang terjadi adalah santai. Berdasarkan data (07) kutipan percakapan anggota komunitas EXO-L Jombang memiliki fungsi pemakaian jargon. Pada kutipan kalimat tersebut fungsi memerintah dan menyuruh. Pada kutipan kalimat tersebut memiliki tujuan untuk menyuruh salah satu anggota EXO-L Jombang untuk melakukan sesuatu. Komunikasi ini terjadi di salah satu tempat berkumpulnya anggota EXO-L Jombang. Dengan demikian, dapat disimpulkan pada kalimat tersebut ditemukan fungsi jargon memerintah dan menyuruh.

Fungsi Jargon Melarang

Data (08)

Kitty : manjiji~ma

Konteks percakapan tersebut dilakukan di tempat berkumpul anggota EXO-L Jombang. Peristiwa kutipan percakapan tersebut bertujuan melarang salah satu anggota EXO-L Jombang untuk melakukan sesuatu. Manjiima memiliki arti jangan disentuh. Suasana yang terjadi adalah santai. Berdasarkan data (08) kutipan percakapan anggota komunitas EXO-L Jombang memiliki fungsi pemakaian jargon. Pada kutipan kalimat tersebut fungsi jargon melarang. Pada kutipan kalimat tersebut memiliki tujuan untuk melarang salah satu anggota EXO-L Jombang untuk melakukan sesuatu. Komunikasi ini terjadi di salah satu tempat berkumpulnya anggota EXO-L Jombang. Dengan demikian, dapat disimpulkan pada kalimat tersebut ditemukan fungsi jargon melarang.

Fungsi Jargon Menyetujui dan Menolak

Data (09)

Putri : nde

Konteks percakapan tersebut dilakukan di tempat berkumpul anggota EXO-L Jombang. Peristiwa kutipan percakapan tersebut bertujuan untuk menyetujui jawaban dari pertanyaan salah satu anggota EXO-L Jombang. nde! Memiliki arti iya. Suasana yang terjadi adalah santai. Berdasarkan data (09) kutipan percakapan anggota komunitas EXO-L Jombang memiliki fungsi pemakaian jargon. Pada kutipan kalimat tersebut fungsi menyetujui dan menolak. Pada kutipan kalimat tersebut memiliki tujuan untuk menyetujui jawaban dari pertanyaan salah satu anggota EXO-L Jombang. Komunikasi ini terjadi di salah satu tempat berkumpulnya anggota EXO-L Jombang. Dengan demikian, dapat disimpulkan pada kalimat tersebut ditemukan fungsi jargon menanyakan menyetujui dan menolak.

Fungsi Jargon Meminta Maaf

Data (10)

Okta : hahahah mian

Konteks percakapan tersebut dilakukan di tempat berkumpul anggota EXO-L Jombang. Peristiwa kutipan percakapan tersebut bertujuan untuk meminta maaf kepada salah satu anggota EXO-L Jombang. Hahahaha mian Memiliki arti hahaha maafkan. Suasana yang terjadi adalah santai. Berdasarkan data (10) kutipan percakapan anggota komunitas EXO-L Jombang memiliki fungsi pemakaian jargon. Pada kutipan kalimat tersebut fungsi meminta maaf. Pada kutipan kalimat tersebut memiliki tujuan untuk meminta maaf kepada salah satu anggota EXO-L Jombang. Komunikasi ini terjadi di salah satu tempat berkumpulnya anggota EXO-L Jombang. Dengan demikian, dapat disimpulkan pada kalimat tersebut ditemukan fungsi jargon meminta maaf.

Fungsi Jargon Mengeritik

Data (11)

Rifa : madopseo

Konteks percakapan tersebut dilakukan di tempat berkumpul anggota EXO-L Jombang. Peristiwa kutipan percakapan tersebut bertujuan mengeritik masakan salah satu anggota EXO-L Jombang. madopseo Memiliki arti tidak enak. Suasana yang terjadi adalah santai. Berdasarkan data (11) kutipan percakapan anggota komunitas EXO-L Jombang memiliki fungsi pemakaian jargon. Pada kutipan kalimat tersebut fungsi mengeritik. Pada kutipan kalimat tersebut memiliki tujuan untuk mengeritik masakan salah satu anggota EXO-L Jombang. Komunikasi ini terjadi di salah satu tempat berkumpulnya anggota EXO-L Jombang. Dengan demikian, dapat disimpulkan pada kalimat tersebut ditemukan fungsi jargon mengeritik.

Conclusion

Komunitas EXO-L Jombang Tahun 2019 dapat ditarik kesimpulan bahwa jargon yang digunakan oleh anggota exo-l Jombang merupakan jargon dalam ruang lingkup komunitas EXO-L Jombang. Yang terdiri dari makna dan fungsi-fungsi pertuturan. Makna jargon pada komunitas EXO-L Jombang termasuk makna leksikal dan makna gramatikal. Makna leksikal yaitu makna yang sebenarnya atau makna berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia, berikut penemuan makna leksikal pada penelitian ini Achim, Jib, Lilijeu, chaeugi, Jangre, Bogosipda, Gasa, Maja, Os, Chagi, Mogejo, Jib, Tren, Musik, Geoul, Bul, Mogejo, Mulgogi, Eumlyosu, Kkambakhae, Jada, Ireona, Baegopa, Joenhwa, Eomma, Ollida. Makna gramatikal yaitu makna hasil dari pembetulan kata baru yang terjadi akibat adanya proses gramatikal berupa afiksasi, duplikasi, dan penjemukan. Berikut penemuan makna gramatikal pada penelitian ini : Berduet, Kebablasan, Bergenre, Berkhayal, Mengidolakan, Hallyu Star, Jam terbang, Bokeol keolleo, Julit, Bagsu. Fungsi pertuturan dalam jargon pada komunitas EXO-L Jombang Tahun 2019 hanya dapat ditemukan 150 data pertuturan yang termasuk dalam sebelas fungsi pertuturan : Fungsi Jargon Menyatakan Informasi, Fungsi Jargon Menyatakan Keputusan, Fungsi Jargon Menyatakan Penjelasan, Fungsi Jargon Menyatakan Selamat, Fungsi Jargon Menanyakan Meminta Keterangan, Fungsi Jargon Menanyakan Meminta Pendapat, Fungsi Jargon Memerintah dan Menyuruh, Fungsi Jargon Melarang, Fungsi Jargon Menyetujui dan Menolak, Fungsi Jargon Meminta Maaf, Fungsi Jargon Mengeritik

References

- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aslinda dan Leni Syafyahya, 2010. *Pengantar Sociolinguisti*. Bandung: Refika Aditama
- Chaer, Abdul dan Agustina, 2004. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul, 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul, 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kridalaksana, H. 2009. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Mahsun. 2014. *Metode Penelitian Bahasa (Edisi Revisi)*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Manaf, Abdul N. 2008. *Semantik: Teori dan Terapannya*. Padang: Sukabina Offset
- Moleong, Lexy J. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pateda, Mansoer. 2010. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahardi, Kunjana. 2010. *Kajian Sociolinguistik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Soeparno. 2002. *Dasar-dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Sumarsono. 2014. *Sociolinguistik*. Yogyakarta: SABDA.